



PROSIDING

PENELITIAN

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-1-2



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin ,S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri,S.E.,MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk ,S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efitia Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr.Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Kontribusi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Dede, Hermanto, Eka Pariyanti

Jurusan Manajemen STIE Lampung Timur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga (Studi kasus Ibu rumahtangga pemetik jambu pada PT. PT. Great Giant Food (GGF) Lampung Timur). Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan data atau responden yang dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria responden yang menjadi sampel adalah mereka yang bekerja sebagai pemetik jambu biji, yang sudah menikah dan masih memiliki suami, dan memiliki tanggungan anggota keluarga. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran secara terperinci berdasarkan kenyataan yang terdapat di lapangan. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alasan ibu rumahtangga bekerja menjadi pemetik jambu biji adalah untuk menambah pendapatan keluarga, selain itu juga karena Pendidikan mereka yang tidak cukup tinggi sehingga mereka hanya bisa bekerja sebagai pemetik jambu biji. Kemudian ada juga ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik jambu biji karena lokasi tempat kerja cukup dekat dengan rumah, dan alasan terakhir adalah untuk mengisi waktu luang. Kontribusi ibu rumahtangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah sebanyak 34%. Hal ini mengindikasikan bahwa ibu rumahtangga cukup berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Key words: Perekonomian, Keluarga

PENDAHULUAN

Meningkatnya harga-harga bahan pokok akhir-akhir ini membuat para ibu rumahtangga perlu memutar otak untuk membagi/mengalokasikan uang suami untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya. Selain itu ibu rumahtangga juga mau tidak mau terpaksa sedikit memikirkan untuk membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan keluarga adalah bekerja diluar rumah. Sebagai kepala keluarga, suami memiliki tanggungjawab untuk memenuhi seluruh kebutuhan anak dan istri. Namun, di zaman yang sudah modern ini, posisi wanita dan pria sudah setara. Banyak pekerjaan yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga. Mencari nafkah bukan hanya kewajiban tunggal seorang suami. Istri dan suami adalah sebuah tim solid yang harus bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Maka dari itu, wanita atau istri yang bekerja dan juga sebagai ibu rumah tangga haruslah bisa mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya yaitu sebagai ibu rumahtangga dan juga sebagai pekerja dapat dilaksanakan dengan seimbang. Dalam hal ini pastilah ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran gandanya tersebut, salah satunya jika perempuan bekerja di luar rumah

tangga, urusan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan. Karena itu, meskipun wanita bekerja di luar rumah ia harus mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dalam aktifitasnya dan tidak boleh menelantarkan urusan rumah tangga khususnya dalam hal kewajibannya sebagai seorang istri di rumah dan mengasuh anaknya layaknya seorang ibu

Di Lampung Timur tidak sedikit ibu rumahtangga yang bekerja diluar rumah untuk membantu perekonomian keluarga. Sebagian dari mereka bekerja sebagai pekerja di pasar, pedagang, pembantu rumahtangga, bekerja keluar negeri sebagai tenaga kerja wanita, selain itu ibu rumahtangga juga cukup banyak yang bekerja di PT. Great Giant Food (GGF) Lampung Timur, yaitu sebagai pemetik jambu biji, sebagai penanam pisang dan lain-lain.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Susanti 2015 dengan judul Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga Didesa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menunjukkan hasil Hasil penelitian umumnya menunjukkan bahwa istri melakukan pekerjaan rumah dilakukan sebelum berangkat kerja dan buruh tani bekerja istri untuk membantunya memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang didorong oleh faktor ekonomi, pendidikan keluarga dan anak dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagian besar tingkat pendidikan responden terbatas pada SD, maka

istri untuk bekerja di sektor informal tidak memerlukan pelatihan khusus atau pendidikan tinggi, tetapi hanya mengambil kekuasaan. Penghasilan suami responden rata-rata antara Rp 10.000.000 - 200.000 setiap bulan, dan istrinya mendapat penghasilan setiap bulannya kebanyakan sekitar Rp 600.000 per bulan. Istri tidak hanya bertanggung jawab mengurus keluarganya tetapi juga bekerja untuk istri yang hidup untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Berikut adalah Data BPS Lampung Timur Tentang Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur :

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur

Uraian	Tahun 2013-2014					
	2013			2014		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	83,89	43,36	64,15	91,15	43,97	67,80
Bekerja	79,00	41,1	60,54	88,38	39,95	64,41
Mencari Kerja	4,89	2,26	3,61	2,77	4,02	3,39
Bukan Angkatan Kerja	16,11	56,64	35,85	8,85	56,03	32,20
Sekolah	4,68	5,85	5,25	3,90	3,04	3,48
Mengurus Rumah Tangga	3,39	47,34	24,8	1,82	40,85	21,14
Lainnya	8,04	3,45	5,8	3,13	12,14	7,58

Sumber : BPS Lampung Timur 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa perempuan yang mengurus rumah tangga mengalami penurunan, pada tahun 2013 sebanyak 47,34 kemudian menurun menjadi 40,85. Banyak hal yang mempengaruhi penurunan partisipasi perempuan dalam mengurus rumahtangga, diantaranya adalah karena : 1. Menambah pendapatan keluarga (family income) terutama jika pendapatan suami relative kecil. 2. Memanfaatkan berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal dan relasi) yang dimilikinya yang diharapkan oleh keluarganya. 3. Memajukan eksistensi sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa ia mampu berprestasi dalam kehidupan masyarakat. 4. Untuk memperoleh atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga (Hendi, 2001)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga (Studi kasus Ibu rumahtangga pemetik jambu pada PT.GGF Lampung Timur).

METODOLOGI

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti bertujuan mengetahui jawaban dari penelitian serta suatu landasan untuk mengambil kesimpulan. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari : Observasi Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan. Wawancara Yaitu proses tanya jawab yang dilakukan terhadap objek secara langsung dilapangan agar mendapatkan informasi yang jelas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer.

Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Narasumber dalam penelitian ini adalah ibu tumahtangga pemetik jambu yang berjumlah 62 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan data atau responden yang dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria responden yang menjadi sampel adalah mereka yang bekerja sebagai pemetik jambu biji, yang sudah menikah dan masih memiliki suami, dan memiliki tanggungan anggota keluarga.

Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu memberikan uraian yang berisi penjelasan tentang fakta-fakta, lukisan-lukisan atau gambaran tentang hal-hal mengenai keadaan atau situasi sasaran penelitian.

PEMBAHASAN

Peran Istri Dalam Rumah Tangga

Peran istri didalam keluarga di Lampung Timur tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang membesarkan, mengurus anak, mendidik anak, mengarahkan anak-anak terutama bagi yang belum dewasa mengurus, membersihkan dan membereskan rumah termaksud perabotan rumah tangga dan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian segenap anggota keluarga, mengurus suami, menyiapkan semua kebutuhannya, namun banyak pekerjaan yang dilakukannya yaitu mulai dari mengatur keuangan keluarga serta mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah serta berbelanja kepasar.

Alasan Istri Bekerja

Hasil wawancara tentang alasan mengapa para ibu rumah tangga dilampung timur bekerja sebagai pemetik jambu biji adalah : 1. Menambah pendapatan keluarga, karena dari beberapa responden yang diwawancarai mengaku bahwa pendapatan suaminya sedikit sedangkan tanggungan keluarga cukup banyak sehingga ibu rumah tangga terpaksa bekerja diluar rumah. 2. Alasan kedua adalah Pendidikan ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik jambu biji pada umumnya berpendidikan SD-SMA, pendidikan terbanyak adalah SMP, mereka menyadari Pendidikan mereka yang tergolong tidak tinggi sehingga hanya mampu bekerja sebagai pemetik jambu biji .Kemudian Alasan ke 3 adalah lokasi perusahaan yang dekat rumah, sehingga mudah dijangkau, alasan terakhir adalah untuk mengisi waktu luang, ada beberapa ibu rumah tangga yang bekerja untuk mengisi waktu luang, mereka beranggapan daripada waktunya habis untuk bersantai-santai dirumah, maka lebih baik untuk bekerja.

Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga

Pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Berikut ini gambaran mengenai rata-rata pendapatan seluruh anggota keluarga ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT GGF.

Tabel 2. Rata-rata pendapatan responden

No	Uraian	Pendapatan (Rp)	Persentase
1	Pendapatan istri	2.202.774	34%
2	Pendapatan suami	2.996.129	46%
3	Pendapatan anak	1.284.375	20%
	Jumlah	6.483.278	100

Sumber : Data primer diolah

Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik jambu biji pada umumnya sudah memiliki anak, ada yang anaknya dalam masa sekolah dan ada juga yang sudah bekerja. Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga responden yaitu rata-rata pendapatan istri adalah Rp 2.202.774,- dengan persentase 34% dan pendapatan suami sebesar Rp 2.996.129,- dengan persentase 46% dan pendapatan anak adalah Rp 1.284.375,- dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan istri lebih kecil dari

pendapatan suami. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa peran wanita-ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik jambu biji dalam kehidupan perekonomian rumah tangganya ternyata juga cukup tinggi. Hal ini terlihat dari pendapatan ibu rumah tangga tidak jauh dengan pendapatan suami yang rata-rata bisa memberi tambahan pendapatan keluarga sebanyak 34% dari total pendapatan keluarga.

PENUTUP

Simpulan

Peran istri dilampung timur tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tapi juga sebagai pekerja, yaitu bekerja sebagai pemetik jambu biji di PT. Great Giant Food (GGF) Lampung Timur. Alasan ibu rumah tangga bekerja menjadi pemetik jambu biji adalah untuk menambah pendapatan keluarga, selain itu juga karena Pendidikan mereka yang tidak cukup tinggi sehingga mereka hanya bisa bekerja sebagai pemetik jambu biji. Kemudian ada juga ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik jambu biji karena lokasi tempat kerja cukup dekat dengan rumah, dan alasan terakhir adalah untuk mengisi waktu luang.

Kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah sebanyak 34%. Hal ini mengindikasikan bahwa ibu rumah tangga cukup berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Saran

Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pemetik jambu biji ini seharusnya mendapatkan perhatian dari pemerintah dengan memberikan bantuan, pembinaan dan lapangan pekerjaan yang lebih layak, agar perekonomian keluarga meningkat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTKA

Badan Pusat Statistika. 2015. *Lampung Timur*.

Beti Bentian, Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Taraf Hidup Keluarga Di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.

Eka Pariyanti, 2017, peran Ibu Rumah tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang Di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). *Dinamika* 3 (2), 1-11. 2017.

Frida Nur Rizkia ,Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2wkss Di Sumber

Gamol, Balecat, Gamping, Sleman,
Program Studi Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta 2017.

Fransp.Karangan1;Swenekhes.Durand2;Sriej.So
ndakh2,Peranan wanita dalam
meningkatkan perekonomian keluarga
Nelayan dikelurahan tumumpaii
kecamatan tuminting Kotamanado,
Vol.5 no.9 (April2017).

Hendi Suhendi, dan Ramdani Wahyu,2001,
Pengantar Study Sosiologi Keluarga,
Bandung : Pustaka Setia.

Indah Aswiyati, Peran Wanita Dalam
Menunjang Perekonomian Rumah
Tangga Keluarga Petani Tradisional
Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di
Desa Kuwil Kecamatan Kalawat, Jurnal
Holistik, Tahun Ix No. 17 / Januari - Juni
2016

Rina Susanti, Peran Istri Dalam Perekonomian
Keluarga Didesa Parit Baru Kecamatan
Tambang Kabupaten Kampar, Jom Fisip
Volume 2 No.1 Februari 2015.

Stevin M.E. Tumbage Femmy C.M. Tasik Selvi
M. Tumengkol, Peran Ganda Ibu Rumah
Tangga Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude
Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud,
E-Journal "Acta Diurna" Volume Vi.
No. 2. Tahun 2017.

Sugiono, 2015, Metode Penelitian Bisnis,
Bandung: Alfabeta.

Susetyo Arie Wibowo, Dr. Nur Dyah
Gianawati, Peran Ganda Ibu Rumah
Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan
Keluarga (Studi Deskriptif Pada Buruh
Perempuan Di Deppo Triplek Desa
Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari
Kabupaten Jember).